

## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tahun 2013 ini, pertumbuhan ekonomi secara global diperkirakan akan mengalami sedikit peningkatan. Bank Dunia (*World Bank*) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat sebesar 2,4% pada tahun 2013 dibandingkan 2,3% pada tahun 2012. Sedangkan di Indonesia, pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1% untuk tahun 2012, diperkirakan sedikit meningkat di tahun 2013 menjadi 6,3%. Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan masih akan tetap positif, terutama bila Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan investasi (Sumber: <http://setkab.go.id/berita-6988-bank-dunia-perkiraan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2013-capai-63-persen.html>). Kondisi ini menyebabkan para pelaku bisnis secara regional maupun global harus bisa lebih cermat dalam melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dibuat oleh para pelaku bisnis dapat berupa tindakan investasi, yakni pembelian saham perusahaan tertentu maupun tindakan pemberian atau peminjaman dana kepada suatu perusahaan tertentu.

Tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satu yang paling penting adalah informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer atas kinerja suatu perusahaan yang tercermin dalam satuan unit mata uang. Laporan keuangan terdiri dari 4 bagian yang tidak terpisahkan, yakni adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang sangat diperlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk pengambilan keputusan, baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

Laporan keuangan menyediakan berbagai macam informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan terkait. Setiap para pelaku bisnis memiliki suatu acuan tertentu mengenai bagaimana mereka akan bereaksi terhadap informasi yang mereka peroleh dari laporan keuangan. Salah satu informasi penting yang ada pada laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi laba secara umum merupakan salah satu parameter penting yang mampu mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Laba menjadi hal yang penting karena laba mencerminkan bagaimana suatu perusahaan mampu dengan baik mengelola aktiva yang ada untuk menciptakan kekayaan bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan, dari sini pemilik modal maupun pihak lain dapat melakukan penaksiran atas kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga merupakan suatu acuan penting bagi investor untuk memperkirakan dividen yang mungkin dibagikan oleh perusahaan kepada investor. Tindakan para pelaku bisnis yang salah satunya didasari oleh informasi laba ini sering disebut juga dengan reaksi pasar.

Pada kenyataannya, informasi laba seringkali tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Biasanya informasi laba antara lain disebabkan oleh penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan adanya praktek manajemen laba serta ketidakcukupan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi reaksi pasar terhadap informasi laba suatu perusahaan yang dilihat dari suatu koefisien yang mengukur hubungan antara informasi laba dengan reaksi pasar. Koefisien ini sering disebut dengan istilah *earnings response coefficients* (ERC).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Earnings response coefficients* menurut Cho dan Jung (1991) didefinisikan sebagai sebagai efek setiap dolar *unexpected earnings* terhadap *return* saham, dan biasanya diukur dengan slopa koefisien dalam regresi *abnormal returns* saham dan *unexpected earnings*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficients* adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peraturan BAPEPAM menyebutkan bahwa penyajian laporan keuangan untuk perusahaan yang *go public* harus menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Ketepatan publikasi laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang diakibatkan oleh perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan dan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Keterlambatan ini dapat berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi yang dipublikasikan. Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Syafrudin (2004), ketidak tepat waktuan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh adanya berita buruk (*bad news*) dan berita baik (*good news*). Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengindikasikan adanya berita buruk (*bad news*) yang ada pada perusahaan sehingga ingin disembunyikan dan sebaliknya apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dapat mengindikasikan adanya berita baik (*good news*) yang ingin cepat-cepat disampaikan ke masyarakat.

Pada dasarnya, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hal yang penting bagi sebuah laporan keuangan. Ketepatan waktu diartikan bahwa sebuah laporan keuangan harus tersedia bagi para pelaku bisnis tepat pada saat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut belum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Apabila waktu pelaporan keuangan jauh melebihi waktu yang ditentukan, maka akan banyak gangguan (*noise*) yang mungkin



dapat menurunkan kualitas informasi yang terkandung pada sebuah laporan keuangan sehingga mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis. Karena itu semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya maka *noise* (gangguan) akan berkurang. Ketepatan waktu (*timeliness*) [didefinisikan sebagai *earnings reporting lags*] laporan keuangan kepada publik seharusnya mengandung signal *good news* atas nilai perusahaan. Kecepatan penyampaian laporan keuangan mengindikasikan ada efisiensi dalam sistem informasi akuntansi dan operasi manajerial (Jaswadi, 2004). Hal ini sesuai dengan penelitian Priyastiwati (2000) yang menemukan adanya hubungan antara variabel ketepatan waktu pelaporan dengan harga saham. Hasil berbeda dinyatakan dalam penelitian Isroah (1999) yang menemukan adanya reaksi pasar tidak signifikan yang berbeda antara yang melaporkan laporan keuangan lebih awal dan yang terlambat.

Faktor-faktor lain yang penulis gunakan untuk mengukur *earnings response coefficients* adalah tingkat profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horn dan Wachowiez, 1997:148-149). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi *earnings response coefficients*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari pasar yang mana hal ini akan mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan oleh para pelaku bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka respon pasar terhadap laba akan semakin tinggi. Dalam penelitian Naimah dan Utama (2006), dengan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 1994-2002, menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap ERC. Hasil berbeda dinyatakan dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Susilawati (2008) yang mendapati tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

(Scott, 2006) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *growth opportunities* diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa datang dan diharapkan lebih persisten. Dengan demikian, *earnings response coefficients* akan lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *growth opportunities*. Hal ini sesuai dengan penelitian Collins dan Kothari (1989) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kondisi kesempatan tumbuh yang lebih besar akan memiliki tingkat *earnings response coefficients* yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan tumbuh perusahaan, maka semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan atau menambah laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang. Hasil sebaliknya dinyatakan dalam penelitian Palupi (2006), yang mendapati bahwa kesempatan bertumbuh pengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*. Secara lebih rinci adanya gap riset tersebut disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

TABEL 1.1

GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

No.	Permasalahan/isu	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>earnings response coefficient</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan profitabilitas dengan <i>earnings response coefficient</i>	Naimah dan Utama (2006)	Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>earnings response coefficient</i>
			Susilawati (2008)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>earnings response coefficient</i> .
2	Pengaruh <i>earnings reporting lags</i> terhadap <i>earnings response</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan	Priyastiwi (2000)	Adanya hubungan antara variabel ketepatan waktu pelaporan dengan harga saham

	<i>coefficient</i>	<i>earnings reporting lags</i> dengan <i>earnings response coefficient</i>	Isroah (1999)	Adanya reaksi pasar tidak signifikan yang berbeda antara yang melaporkan laporan keuangan lebih awal dan yang terlambat
3	Pengaruh <i>growth</i> terhadap <i>earnings response coefficient</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan <i>growth</i> dengan <i>earnings response coefficient</i>	Collins dan Kothari (1989)	Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap <i>earnings response coefficient</i> .
			Palupi (2006)	Kesempatan bertumbuh memberikan pengaruh negatif terhadap <i>earnings response coefficient</i> .

Variabel-variabel yang mempengaruhi *earning response coefficients* tersebut pada penelitian-penelitian sebelumnya hampir semua menunjukkan hasil yang signifikan, tetapi melihat kondisi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 serta gap riset dari table di atas maka peneliti tertarik untuk kembali menguji ulang variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan investasi tersebut pada periode 2009 - 2011. Maka judul penelitian dalam skripsi ini adalah “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNINGS REPORTING LAGS*, DAN *GROWTH* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PADA TAHUN 2009-2011”.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada gap riset dan fenomena yang telah disajikan pada latar belakang di atas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat profitabilitas, *earnings reporting lags*, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap *earnings response coefficient*.

## C. Rumusan Masalah Penelitian

Menghadapi masalah seperti yang disajikan di atas, masalah yang diajukan adalah “Mengidentifikasi bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas, *earnings reporting lags*, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap *earnings response coefficient*?”

## D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
2. Apakah *earnings reporting lags* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?





## E. Tujuan Penelitian

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari masalah-masalah yang telah disampaikan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
2. Untuk mengetahui apakah *earnings reporting lags* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

## F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Kwik Kian Gie School of Business. Penelitian ini juga menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *earnings response coefficient* beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya yang disajikan di dalam laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan khususnya yang sudah *go public* untuk lebih dapat memperkirakan reaksi pasar terhadap laporan keuangan yang diterbitkan.





### 3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai *earnings response coefficients* dan memberikan masukan bagi para investor agar dapat lebih memahami kaitan laba dengan faktor-faktor lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

### 4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *earnings response coefficients* beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dan bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.